

1. LATAR BELAKANG

Sutradara bertanggung jawab kepada integritas cerita agar dapat menciptakan interpretasi aktor terhadap karakter masing-masing (Rabiger, 2020). Para aktor dan kru juga membutuhkan seorang sutradara yang memiliki gagasan kuat dan kritis dalam sisi kreatif. Menurut Ascher (2019) setiap sutradara memiliki gaya penyutradaraan yang berbeda. Seperti terdapat sutradara yang merencanakan sampai detail terkecil hingga proses produksi. Untuk beracting, aktor harus memahami seperti apa karakter yang akan dimainkan agar dapat berdampak secara emosional.

Menurut Weston (2021) semua aktor tidak berfokus kepada teknik analisis naskah atau persiapan sebelum melakukan adegan, namun itu menjadi salah satu tugas sutradara untuk memberikan kepercayaan dan keinginan besar kepada karakter. Pada penulisan ini, penulis akan membahas penerapan *quick fixes* yang digunakan dalam penyutradaraan aktor pada tahap praproduksi dalam film pendek *Masquerade parade* agar dapat menerapkan teknik penyutradaraan yang efektif.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan pendekatan *quick fixes* pada tahap praproduksi untuk penyutradaraan aktor dalam film *Masquerade Parade*?

1.2 BATASAN MASALAH

Penulis membatasi penulisan pada tahap praproduksi antara lain:

1. Penerapan pendekatan *metaphor* dalam proses *casting* pada *scene* 10 dan 7.
2. Penerapan pendekatan *physical life* pada proses *reading*
3. Penerapan pendekatan *physical life* dan *verbs* dalam proses *rehearsal* pada *scene* 5 dan 10.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulisan ini adalah menerapkan pendekatan *quick fixes* pada tahap praproduksi untuk penyutradaraan aktor dalam film pendek *Masquerade Parade*.